**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Media Sosial**

**2.1.1 Pengertian Media Sosial**

Menurut Rafiq (2015), media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial ini termasuk media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif, pada Jejaring yang besar dalam media sosial ini terdiri dari facebook, Myspace, Twitter dan lainnya.

Sedangkan menurut Istiani (2020), media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi yang mampu bersosialisasi kepada media lain yang dilakukan secara online yang dapat memungkinkan seluruh orang dapat untuk saling beriteraksi atau dapat berkomunikasi dengan baik satu sama lain tanpa ada batasan waktu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial ini merupakan media yang sering digunakan oleh banyak orang untuk mendapatkan sebuah informasi-informasi yang diingikan, seperti berita terkini.

Media sosial ini juga merupakan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat

9

dengan mudah berpartisipasi dan berukar informasi serta ide-ide di komunitas dan jejaring virtual yang dapat dilakukan.

**2.1.2 Fungsi Media Sosial**

Menurut Purbohastuti (2017), media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Pada media sosial ini memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Media sosial merupakan media yang dapat di desain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet serta teknologi web.

2. Media sosial ini dapat mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media kebanyak audience (*one to many*) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (*many to many*).

3. Media sosial ini dapat mendukung demokratisasi pengetahuan serta juga informasi penting serta dapat mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

**2.1.3 Karakteristik Media Sosial**

Menurut Purbohastuti (2017), pada media sosial ini dapat banyak memiliki ciri-ciri yang tidak lepas dari berbagai ciri dari media sosial yang banyak digunakan hingga saat ini. Berikut ini ada beberapa karakteristik yang terdapat di media sosial yaitu:

1. Partisipasi, yang dapat mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik bahkan berminat untuk memnggunakannya kembali.

2. Keterbukaan, kebanyakan dari media sosial yang terbuka bagi umpan balik dan juga partisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagai serta komentar. Terkadang batasan untuk dapat mengakses serta juga memanfaatkan isi peran (perlindungan password terhadap isi cenderung yang dianggap aneh).

3. Perbincangan, selain itu kemungkinan dengan terjadinya perbincangan ataupun pengguna secara dua arah.

4. Keterhubungan, mayoritas dari media sosial ini tumbuh dengan subur lantaran terjadi suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antar pengguna, melalui suatu fasilitas tautan (link) ke website, sumber informasi serta bagi pengguna-pengguna lainnya.

**2.1.4 Jenis-Jenis Media Sosial**

Adapun menurut Nuraeni (2019), terdapat beberapa jenis-jenis yang ada di media sosial yaitu sebagai berikut:

1. *Sosial networking,* pada *sosial networking* ini merupakan contoh tipe media sosial yang sudah lama ada dan hampir semua orang memakai nya. Pada contoh media sosial ini yaitu terdapat facebook, dan twitter dan memiliki fungsi untuk dapat membangun hubungan secara online dengan banyak orang termasuk rekan kerja atau bahkan dengan facebook dan twitter ini kita dapat membangun bisnis kecil dengan cara mempromosikan bisnis kita di branda facebook tersebut.

2. Media *sharing networks,* secara umum medis *sharing netwroks* berfokus dengan berbagai foto serta vidio. Pada di kehidupan sehari-hari contoh media tersebut yaitu: Instagram, Youtube, Snapchat, dan juga Tiktok.

3. *Discussion forums*, *discussion forums* ini merupakan contoh sosial media yang tertua, contoh tipe nya seperti, Quora, Reddit dan Kaskus di indonesia. Didalam forum-forum tersebut banyak pengguna yang haus akan pengetahuan sehingga seing kali melemparkan pendapat serta opini bersama banyak orang lainnya.

4. *Social blogging networks,* jenis media sosial yang memungkinkan kita untuk dapat mempublikasikan konten sehingga dapat dicari oleh para audience lewat halaman atau pencarian google.

5. *Social audio networks,* jenis media yang populer saat ini seperti namanya konten yang disediakan di media sosial ini berbentuk audio. Media sosial ini termasuk ke dalam *social audio networks* diantaranya seperti *Clubhouse* dan *Twitter Space.* Contoh kontennya seperti *Podcast* hingga *platfrom* untuk berdiskusi.

6. *Live stream social media,* termasuk juga jenis media yang populer sekarang ini.

Kita bisa melakukan *broadcast* vidio secara langsung kebanyak orang atau sekedar menonton dan menikmati konten para *streamer*. Terdapat beberapa *platfrom live stream* yang lagi beredar diantaranya yaitu *Twitch* dan Youtube.

7. *Review networks,* merupakan salah satu jenis sosial media yang bisa digunakan secara luas. Dalam media sosial ini kita bisa membagikan pengalaman menggunakan produk, jasa atau bahkan pengalaman berkerja disuatu perusahaan. Apabila kita seorang *marketer*, kitab bisa menggunakan media

sosial ini untuk mengetahui pendapat-pendapat terhadap produk layanan kita sendiri.

**2.2 Perilaku Seksual**

**2.2.1 Pengertian Perilaku Seksual**

Menurut Andriani (2022), perilaku seksual merupakan perilaku orang dewasa yang dapat mengacu pada perilaku apapun yang dimotivasi oleh hasrat seksual, baik ditunjukan kepada lawan jenis maupun sesama jenis. Pada perilaku seksual ini berotasi dari perasaan yang tertarik hingga berkencan, menggoda hingga melakukan hubungan seksual, pada objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan ataupun diri sendiri.

Menurut Situmeang (2022), perilaku seksual saat ini sudah menjadi bahan pembicaraan semua orang, yang menjadi sasaran remaja. Perilaku seksual tersebut juga merupakan perilaku yang didasari oleh dorongan seksual atau kegiatan untu mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan organ seksual melalui berbagai perilaku tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku seksual ini dapat dilakukan oleh siapa saja baik anak remaja, dewasa serta orang yang sudah berumur. Perilaku seksual juga merupakan segala tingkah laku yang dapat mendorong hasrat seksual, yang dapat dilakukan baik oleh lawan jenis maupun sesama jenis. Contohnya seperti memiliki perasaan tertarik kepada lawan jenis, dapat berkencan serta bercumbu kepada lawan jenis.

**2.2.2 Dampak Perilaku Seksual**

Menurut Andriani (2022), adapun beberapa dampak perilaku seksual yaitu:

1. Dampak psikologis, remaja akan mengalami perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri bersalah dan berdosa.

2. Dampak fisiologis, yaitu dampak yang dapat menyebabkan kehamilan.

3. Dampak sosial, yatu dampak yang dapat dikucilkan, putus sekolah dan bisa mendapatkan tekanan dari orang banyak.

4. Dampak fisik, dampak yang akan berkembangnya penyakit menular seksual dikalangan remaja bisa terdapat infeksi penyakit menular seksual.

**2.2.3 Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual**

Menurut Situmeang (2022), perilaku seksual terjadi karena faktor-faktor oleh keinginan dan rasa sayang dan cinta dengan di dominasi oleh perasaan kedekatan dan gairah yang tinggi. Berikut terdapat faktor-faktor penyebab perilaku seksual sebagai berikut:

1. Meningkatnya libido seksualitas, perubahan-perubahan hormonal yang dapat meningkatkan hasrat dan memebutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tersebut.

2. Penundaan usia perkawinan, penyaluran ini tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan baik secara hukum maupun normal.

3. Tabu larang, Norma-norma agama sangat berlaku seseorang dilarang untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Bahkan, larangannya berkembang lebih jauh kepada tingkah laku yang lain seperti berciuman dan masturbasi.

4. Kurangnya informas tentang seks, remaja yang sedang dalam periodeingin tahu dan ingin mencoba atau meniru apa yang dilihat atau didengarnya dari media masa, khususnya karena mereka pada umumnya belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orangtuanya.

5. Pergaulan makin bebas, hal ini yang berakibat berkembangnya peran serta pendidikan wanita sehingga kedudukan wanita makin sejajar dengan pria.

6. Media masa, penyebar informasi serta rangsangan dengan teknologi yang canggih: seperti VCD, photo, majalah, serta internet.

7. Pengaruh orang tua, karena ketidak tahuannya ataupun sikapnya yang masih mentabukan pembicaraan mengenasi seks dengan anak menjadikan mereka tidak dapat terbuka pada anak, bahkan cenderung membuat jarak dengan anaknya dalam masalah ini.

**2.2.4 Ciri-Ciri Perilaku Seksual**

Adapun Menurut Situmeang (2022), menyatakan ciri-ciri perilaku seksual yang biasa dilakukan remaja dalam berkencan atau berpacaran adalah sebagai berikut:

1. Berciuman (*kissing*), merupakan sebagai ekspresi rasa cinta atau rasa sayang seseorang terhadap orang yang dicintainya.

2. Bercumbu ringan (*necking*), tersebut merupakan hal yag dapat menggambarkan ciuman disekitar leher dan pelukan yang lebih mendalam.

3. Bercumbu berat (*petting*), merupakan perilaku yang menggesek-gesekkan bagian tubuh yang sensitif, seperti payudara dan organ lainnya.

4. Bersenggama (*intercourse*), yaitu merupakan bersatunya dua orang secara seksual yang dapat dilakukan oleh pasangan pria dan wanita atau bisa disebut dengan berhubungan intim.

**2.3 Kerangka Berfikir**

Menurut Syahputri (2023), kerangka berfikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan beragumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual remaja terutama di kelas XI SMK Nurul Amaliyah. Dengan tujuan untuk mengatisipasi remaja dalam menggunakan media sosial agar tidak melakukan hal-hal yang buruk dan merugikan, yang di karenakan maraknya kasus kejahatan-kejahatan seksual yang banyak terjadi di media sosial saat ini.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir penelitian dapat di lihat

pada gambar di bawah ini :

Variabel X

Media Sosial

Variabel Y

Perilaku Seksual

**2.3 Penggunaan Media Sosial**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "penggunaan" dapat didefinisikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Melakukan sesuatu, seperti alat atau barang, disebut penggunaan. Dalam bukunya "Komunikasi Massa", frekuensi dan durasi penggunaan media dapat digunakan

untuk menentukan intensitas penggunaan tersebut. Menurut (Caron & Markusen,

2016) ada tiga faktor yang dapat digunakan untuk menilai penggunaan media oleh individu:

a. Yang pertama adalah waktu, yang berkaitan dengan frekuensi, niat dan durasi penggunaan situs web.

b. Penggunaan media, termasuk pemilihan media dan memilih cara terbaik untuk menyampaikan pesan yang diinginkan.

C. Media sosial adalah media online yang mempromosikan interaksi sosial. di mana teknologi berbasis web yang digunakan oleh media sosial mengubah percakapan menjadi diskusi interaktif. Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path, dan Wikipedia adalah salah satu situs media sosial paling populer saat ini.

Van Dijk juga menjelaskan penggunaan media sosial. Media sosial adalah platform yang menekankan kehadiran pengguna dan mempromosikan kolaborasi. Karena saya pikir media sosial dapat dilihat sebagai cara untuk membangun hubungan sosial dan membantu membangun hubungan antara pengguna.

**2.4 Hipotesis**

Menurut Shara (2021), hipotesis adalah asumsi sementara tentang keberadaan atau kemungkinan sesuatu dan perkiraan penyebab atau alasannya. Oleh karena itu, hipotesis adalah asumsi sementara dan masih terukti keberadaanya berdasarkan pembahasan yang ada di atas. Jadi hipotesis penelitian ini adalah : Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual remaja di SMK Nurul Amaliyah.